

**ANALISIS SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI  
SIMPAN PINJAM SYARIAH BMT UGT SIDOGIRI  
DESA PUNGGUR KECIL**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH  
NURUL FAJRIAH  
NIM F1031131078**



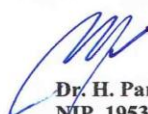
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI JURUSAN PIIS  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2017**

**ANALISIS SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI  
SIMPAN PINJAM SYARIAH BMT UGT SIDOGIRI  
DESA PUNGGUR KECIL**

**NURUL FAJRIAH  
NIM F1031131078**

**Disetujui,**

**Pembimbing I**



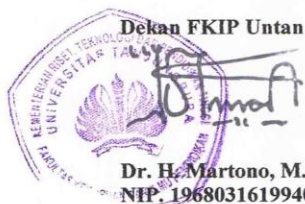
**Dr. H. Parijo, M.Si  
NIP. 195308181987031002**

**Pembimbing II**



**Dr. F. Y. Khosmas, M.Si  
NIP. 195709111987031003**

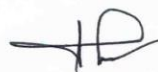
**Mengetahui,**



**Dekan FKIP Untan**

**Dr. H. Martono, M.Pd  
NIP. 196803161994031014**

**Ketua Jurusan PIIS**



**Dr. Sulistyarini, M.Si  
NIP. 19651117 199003 2 001**

# **ANALISIS SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM SYARIAH BMT UGT SIDOGIRI DESA PUNGGUR KECIL**

**Nurul Fajriah**

Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIP Untan Pontianak

Email: [fajr.nurul@gmail.com](mailto:fajr.nurul@gmail.com)

## ***Abstract***

*The problem in this research is the rest of the business results (SHU) on Sharia Lending and Savings Cooperative BMT UGT Sidogiri desa punggur kecil. The data source of this research is from the head of the branch of sharia savings and loan cooperative BMT UGT Sidogiri desa punggur kecil. The form of research used is survey form. The place of research implementation in Sharia Lending and Savings Cooperative BMT UGT Sidogiri BMT UGT Sidogiri desa punggur kecil. The data source is the financial statements from 2013-2015. Data collection techniques used in this study are (1) Direct communication techniques with interview guides, (2) Documentary study techniques in the form of documents. The findings are the remaining results of the business (SHU) in sharia savings and loan cooperatives BMT UGT Sidogiri desa punggur kecil, each year experiencing significant. To develop the business and product of Sharia Lending and Savings Cooperative BMT UGT Sidogiri desa punggur kecil, management of Sharia Savings and Loan Cooperative BMT UGT Sidogiri also continue to evaluate and innovate the efforts and products made by Shrimp Savings and Loans Cooperative BMT UGT Sidogiri desa punggur kecil.*

***Keywords: SHU, Shariah Savings and Loan Cooperative BMT UGT Sidogiri***

Koperasi merupakan organisasi yang terbuka, terutama bagi para anggotanya. Pembagunan koperasi sebagai badan usaha ditujukan pada penguatan dan basis bisnis, peningkatan mutu sumber daya manusia terutama pengurus, pengelola dan anggotanya berakhlak mulia, termasuk memiliki jiwa kewirausahaan dan profesionalisme koperasi, sehingga dengan kinerja yang makin sehat, kompetitif dan mandiri.

Koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, peran koperasi harus terus ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggota dan sekaligus dapat meningkatkan kegairahan berusaha di kalangan masyarakat dengan cara pembinaan yang intensif agar dapat tumbuh berkembang sehingga koperasi

benar-benar mampu menunaikan perannya menjadi soko guru perekonomian Indonesia. Keuntungan didalam koperasi biasanya disebut dengan istilah Sisa Hasil Usaha (SHU). Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 45 Ayat 1 sisa hasil usaha merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya, biaya penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Koperasi Simpan Pinjam atau KSP saat ini menjadi wadah organisasi yang sangat diminati masyarakat karena dengan adanya KSP sangat membantu masyarakat dalam upaya memperoleh permodalan untuk usaha. Masyarakat menyadari akan adanya pihak yang menawarkan modal untuk usaha yang

lebih besar seperti bank misalnya, namun masyarakat enggan memilih bank karena masyarakat berfikir bahwa bank memiliki bunga yang cukup besar sehingga masyarakat lebih memilih koperasi.

BMT, Balai-usaha Mandiri Terpadu adalah lembaga ekonomi kerakyatan yang dapat dan mampu melayani nasabah usaha kecil-bawah berdasarkan sistem bagi hasil dan jual beli dengan memanfaatkan potensi jaminan dalam lingkungannya sendiri. BMT berasal dari konsep *Baitul Maal wattamwil* (terdiri dari dua sisi kegiatan, yaitu *Baitul Maal* dan *Baituttamwil*). Kegiatan *Baituttamwil* mengutamakan pengembangan kegiatan-kegiatan investasi dan produktif dengan sasaran/usaha ekonomi yang dalam pelaksanaannya saling mendukung untuk membangun usaha-usaha kesejahteraan masyarakat. Sedangkan *Baitul Maal* mengutamakan kegiatan kegiatan kesejahteraan bersifat nirlaba diharapkan mampu mengakumulasi dana zakat, infaq, shadaqah, yang pada gilirannya berfungsi mendukung kemungkinan-kemungkinan resiko yang terjadi dalam kegiatan ekonomi.

BMT merupakan suatu lembaga keuangan islam yang tidak mengenal sistem bunga atau yang biasa disebut riba, karena bertentangan dengan tuntunan syariat islam. Untuk itu dalam menghimpun dana dari masyarakat melalui produk simpanan atau tabungan BMT menetapkan sistem bagi hasil yang di lakukan atas dasar ketetapan bersama yang telah dibuat antar pihak BMT dengan anggota penabung. Pada sistem bagi hasil terdapat cara pembagian bagi hasil dari usaha antara pemodal (penyedia dana) dengan pengelola BMT. Pembagian bagi hasil di lakukan antara BMT dengan pengelola dana dan antara penyedia dana (penyimpan/penabung). Dengan berlandaskan pada syari'at islam dan atas dasar kesepakatan bersama. aplikasi bentuk ini diterapkan pada produk *mudharabah*. *Mudhrabah* dapat di artikan sebagai kerjasama dua pihak yang satu diantaranya menyediakan uang kepada pihak lain untuk di perdagangkan sedangkan keuntungannya dibagi antara keduanya menurut kesepakatan

pada waktu akad pembiayaan ditanda tangani yang di nyatakan dalam benuk *nisbah* (proporsi pembagian). Apabila terjadi kerugian, kerugian ini merupakan konsekuensi bisnis, bukan merupakan penyelewengan atau keluar dari kesepakatan, maka BMT sebagai penyedia dana akan menanggung kerugian dan anggota pembiayaan akan menanggung manajerial *skill* dan waktu serta kehilangan *nisbah* keuntungan bagi hasil yang diperoleh. Sistem yang digunakan oleh BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil adalah sistem jempot bola. Jadi setiap marketing setiap hari mendatangi anggota BMT UGT Sidogiri yang hendak melakukan transaksi dan BMT Sidogiri juga memilikisebuah alat yang digunakan untuk transaksi penyetoran atau penarikan dana yang mana alat tersebut digunakan oleh Account Officer untuk mencatat transaksi, dan data transaksi tersebut akan secara otomatis masuk ke dalam komputer teller sehingga akan mempermudah anggota untuk melakukan transaksi dan Accoun Officer juga tidak perlu mendata kembali anggota yang melakukan transaksi.

Dalam waktu singkat, koperasi tersebut telah memiliki cabang yang bersebar di berbagai wilayah Kalimantan Barat, seperti Kabupaten Pontianak terdapat 6 cabang, Kabupaten Kubu Raya terdapat 7 cabang, Kabupaten Ketapang terdapat 11 cabang, Kabupaten Kayong Utara terdapat 4 cabang. Sementara di Kabupaten Sanggau, Kota Singkawang, dan Kabupaten Bengkayang terdapat masing masing 1 cabang. Di dalam operasinya koperasi tersebut tidak hanya menawarkan jasa simpan pinjam biasa, namun juga terdapat pelayanan jasa lainnya seperti Mudharabah (Qirad) MDA (Bagi Hasil), Musyarakah/ MSA (Penyertaan), Piutang Murabahah/ MRB (Jual Beli), Rahn Ma'al Al-Ijarah (Gadai Syariah), Ijarah IMBT (Sewa Beli), Qord Al-Hasanah (Pinjaman Kebajikan) Jasa kiriman uang, dan Jasa Asuransi Muawwanah dan Asuransi Pembiayaan Mikro. Dengan demikian di harapkan Koperasi Simpan Pinjam BMT UGT Sidogiri dapat membantu perekonomian

masyarakat, khususnya masyarakat Kalimantan Barat untuk memenuhi segala kebutuhan primer dan sekunder maupun tersier.

Untuk membatasi ruang lingkup penelitian ini, maka penulis akan membahas mengenai Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri yang merupakan salah satu cabang yang berada di Kabupaten Kubu Raya yang mulai beroperasi semenjak tahun 2012 dan terletak di Jl. Pelita 1 Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

Seperti lembaga keuangan pada umumnya, dari tahun ke tahun Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri mengalami peningkatan pada jumlah anggotanya. Pada tahun 2013 jumlah anggota sebanyak 318 orang, di tahun 2014 meningkat menjadi 995 orang, di tahun 2015 juga meningkat menjadi 1928.

Sebagai suatu faktor yang menentukan kelangsungan hidup koperasi, ketersediaan dana yang cukup harus diperhatikan karena jika kekurangan akan membawa dampak membiayai kegiatan usaha maupun dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang lainnya.

Salah satu prinsip dari koperasi adalah pembangian Sisa Hasil Usaha (SHU). Secara umum, SHU diartikan sebagai pendapatan bersih koperasi setelah dikurangi dengan penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak. Sumber modal Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil adalah modal yang berasal dari anggota maupun non anggota.

Modal sendiri diperoleh melalui simpanan-simpanan seperti Simpanan Saham. Simpanan Saham terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela.

Tingkat pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 jumlah pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil sebesar Rp 46.412.000,00 di tahun 2014 pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah

BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil sebesar Rp 135.163.200,00, dan di tahun 2015 pendapatan di Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil juga mengalami peningkatan sebesar Rp 328.299.800,00

Demikian yang terjadi pada faktor biaya. Biaya yang dikeluarkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan sejalan dengan peningkatan pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil. Pada tahun 2013 jumlah biaya yang dikeluarkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil sebesar Rp 45.385.372,00, di tahun 2014 jumlah biaya yang dikeluarkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil sebesar Rp 111.301.175,00, dan di tahun 2015 jumlah biaya yang dikeluarkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil sebesar Rp 288.799.350,00

Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil di tahun 2013 sebesar Rp. 1.799.143,00, di tahun 2014 SHU di Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil meningkat menjadi sebesar Rp. 41.862.025,00, dan di tahun 2015 SHU di Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil mengalami penurunan sebesar Rp. 39.500.450,00

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan pendapatan tidak selamanya dapat meningkatkan simpanan anggota, sehingga dalam hal ini ada faktor-faktor lain yang memengaruhi simpanan. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut: Jumlah anggota, Biaya-biaya yang dikeluarkan Koperasi, Faktor internal dan eksternal lainnya. Berkaitan dengan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih jauh mengenai Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil.

Salah satu prinsip dari koperasi adalah pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Secara umum, SHU diartikan sebagai pendapatan bersih koperasi setelah dikurangi dengan penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak. Sumber modal Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Pungur Kecil adalah modal yang berasal dari anggota maupun non anggota.

Dari apa yang telah dideskripsikan diatas maka peneliti ingin mengetahui Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri desa punggur kecil disetiap tahunnya.

#### **METODE PENELITIAN**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. (Sugiyono, 2010:15) menyatakan bahwa Penelitian kualitatif adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”. Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Sebagai mana menurut (Arikunto, 2009: 243) metode deskriptif merupakan “Penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status sosial gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”. Sedangkan menurut (Sukardi 2010: 157), metode deskriptif merupakan “Pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya”.

Adapun yang menjadi data dalam penelitian ini adalah (a) Perkembangan SHU dari tahun 2013-2015 (b) Laporan keuangan koperasi simpan pinjam syariah BMT UGT Sidogiri desa punggur kecil. Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Cabang Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan uraian analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: kenaikan atau penurunan pendapatan, biaya dan SHU pada koperasi simpan pinjam syariah BMT UGT Sidogiri setiap tahunnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Tingkat Pendapatan KSPS BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil dari Tahun 2013-2015**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>
2013	Rp 46.412.000,00
2014	Rp 135.163.200,00
2015	Rp 328.799.350,00

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 jumlah pendapatan KSPS BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil sebesar Rp 46.412.000,00. Di tahun 2014 KSPS BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil naik menjadi Rp 135.163.200,00. Dan di tahun 2015 juga mengalami peningkatan sebesar Rp 328.799.350,00

**Tabel 2. Tingkat Biaya yang dikeluarkan KSPS BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil dari Tahun 2013-2015**

Tahun	Biaya
2013	Rp 45.385.372,00
2014	Rp 111.301.175,00
2015	Rp 288.783.350,00

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa biaya yang di keluarkan Koperasi

Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil dari tahun ke tahun juga terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 jumlah pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil sebesar Rp 45.385.372,00. Di tahun 2014 KSPS BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil naik menjadi Rp 111.301.175,00. Dan di tahun 2015 juga mengamali peningkatan sebesar Rp 288.783.350,00.

**Tabel 3. Tingkat Perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) KSPS BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil dari Tahun 2013- 2015**

Tahun	SHU	Keterangan
2013	Rp. 1.799.143,00	Naik
2014	Rp. 41.862.025,00	Naik
2015	Rp. 39.500.450,00	Turun

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil setiap tahunnya mengalami naik turun. Pada tahun 2013 jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil sebesar Rp 1.799.143,00 di tahun 2014 jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil naik sebesar Rp 41.862.025,00. Dan di tahun 2015 jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil mengalami penurunan sebesar Rp 39.500.450,00.

### **Pembahasan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal sampai tanggal pada koperasi simpan pinjam syariah BMT UGT Sidogiri Desa punggur Kecil. kenaikan atau penurunan pendapatan, biaya dan SHU, Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri setiap tahunnya adalah sebagai berikut:

#### **Pendapatan**

Pada tahun 2013 jumlah pendapatan KSPS BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil sebesar Rp 46.412.000,00. Di tahun 2014 KSPS BMT UGT Sidogiri Desa Punggur

Kecil naik menjadi Rp 135.163.200,00. Dan di tahun 2015 juga mengamali peningkatan sebesar Rp Rp 328.799.350,00

#### **Biaya**

Pada tahun 2013 jumlah pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil sebesar Rp 45.385.372,00. Di tahun 2014 KSPS BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil naik menjadi Rp 111.301.175,00. Dan di tahun 2015 juga mengamali peningkatan sebesar Rp 288.783.350,00.

#### **SHU**

Pada tahun 2013 jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil sebesar Rp 1.799.143,00 di tahun 2014 jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil naik sebesar Rp 41.862.025,00. Dan di tahun 2015 jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil mengalami penurunan sebesar Rp 39.500.450,00.

#### **Hasil Wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak haniman SE,i selaku kepala cabang koperasi simpan pinjam syariah BMT UGT Sidogiri desa punggur kecil pada Tanggal 21

April 2017. Maka diperoleh informasi muali dari sejarah berdirinya koperasi simpan pinjam syariah BMT UGT Sidigiri di cabang punggur kecil, sampai kepada upaya-upaya yang dilakukan koperasi simpan pinjam syariah BMT UGT Sidigiri untuk menarik minat masyarakat untuk menabung di koperasi simpan pinjam syariah BMT UGT Sidigiri desa punggur kecil. Sejarah berdirinya Koperasi simpan pinjam syariag BT UGT Sidogiri cabang desa punggur kecil Pada tahun 2012 dari alumni pondok pesantren sidogiri melihat ekonomi masyarakat yang semakin terpuruk dalam perdagangan atau modal usaha dan pendapatan masyarakat, dengan semakin banyaknya rentenir yang meminjamkan uang dengan pedagang kecil dengan bunga yang sangat besar, *Credit Union* (CU) yang membantudalam penyaluran modal usaha dengan bunga yang kecil. Maka BMT UGT Sidogiri yang bergerakdi bidang Ekonomi Syariah Simpan Pinjam, dengan bagi hasil yang sama dengan CU berkomitmen membuka Simpan Pinjam Koperasi BMT UGT untuk memberantas rentenir yang telah mulai masuk ke kampung-kampung dan membantu pedagang ekonomi menengah.

Yang menjadi visi dan misi di koperasi simpan pinjam sariah BMT UGT Sidogiri di cabang desa punggur kecil adalah, Visi: Terbangunnya dan berkembangnya ekonomi umat dengan landasan syariah Islam, Terwujudnya budaya *ta'awun* dalam kebaikan dan ketakwaan di bidang sosial ekonomi. Misi: Menerapkan dan memasyarakatkan syariah Islam dalam aktivitas ekonomi, Menanamkan pemahaman bahwa sistem syariah di bidang ekonomi adalah adil, mudah, dan masalah, Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota, Melakukan aktivitas ekonomi dengan budaya STAF (Shiddiq/Jujur, Tabligh/Komunikatif, Amanah/Dipercaya, Fatonah/Profesional). Adapun kebijakan-kebijakan yang di ambil dalam pengembangan koperasi salah satunya adalah dengan cara mendirikan tempat pelayanan-pelayanan baru di daerah kerja KSPS BMT UGT Sidogiri denga demikian di harapkan

KSPS BMT UGT Sidogiri mudah di jangkau oleh masyarakat, khususnya masyarakat pendalaman KALBAR.

Yang menjadi Faktor-faktor menghambat SHU di KSPS BMT UGT Sidogiri: Menurunnya laba pendapatan dari administrasi pelayanan jasa, Meningkatnya tunggakan-tunggakan angsuran pokok dan margin oleh donatur, Terjadinya nominal NPF yang semakin meningkat jika tidak cepat penanganan, Gagalnya usaha pertanian debitur, Menurunnya produktifitas sirkulasi ekonomi pasar sehingga pelayanan pembiayaan jauh dari target.

Adapun mengenai proses pelaksanaan simpanan dan pembiayaan di Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil: Proses Simpanan: Pemasaran produk-produk simpanan yang dilakukan oleh BMT UGT Sidogiri, Prospek anggota dan calon anggota, Penjualan produk MDA berjangka, Antar jemput simpanan dan penarikan kelokasi, Servise excellent. Proses Pembiayaan: Penawaran/ penjualan produk-produk pembiayaan, , Pengisian formulir pegajuan pembiayaan, Melengkapi berkas-berkas syarat pembiayaan (Foto Copy KTP suami/istri, KK, Akte Nikah, Jaminan ), Penyiapan berkas oleh AOSP, Survey dan analisa ke lokasi calon debitur oleh AOA, Pengantrian berkas oleh KASIR, Pencairan dan akan sesuai prinsip syariah oleh Kepala Capem/Kepala Cabang.

Adapun mengenai upaya-upaya yang dilakukan pengurus untuk menarik minat masyarakat masuk menjadi anggota dan untuk menabung di KSPS BMT UGT Sidogiri cabang punggur kecil: Pengenalan produk-produk BMT UGT Sidogiri sesuai kebutuhan masyarakat setempat, Prospek anggota dan calon anggota, Grebek pasar dan sosialisasi di berbagai majelis ta'lim, Penawaran dan penjualan produk door to door ke kampung-kampung, Menjelaskan bahwa nisbah/bagi hasil sudah sesuai prinsip syariah, Melakukan pelayanan antar jemput penarikan dan tabungan kelokasi (ATM Berjalan) yang merupakan pelayanan lebih canggih dari ATM.



Tentang simpanan apa saja yang dapat mendukung SHU di Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil: Simpanan yang mendukung SHU salah satunya di pembiayaan modal usaha, kemudian di gadai emas talangan haji dan umroh, pembiayaan kredit motor.

Menganai syarat-syarat menjadi anggota di koperasi simpan pinjam syariah BMT UGT Sidogiri desa punggur sebagai berikut: Pengisian formulir pembukuan tabungan, Pengisian formulir permodalan menjadi anggota, Melampirkan foto copy identitas (KTP/SIM), Melakukan setoran awal saldo minimal Rp. 10.000 sesuai produk yang dipilih, Akad sesuai prinsip syariah.

Produk-produk saja yang telah dilakukan oleh KSPS BMT UGT Sidogiri untuk meningkatkan simpanan di Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil antara lain: Produk-produk Simpanan: Tabungan Haji Haromain, Tabungan Umum Syariah, Tabungan Umroh Al Hasanah, Tabungan Idul Fitri, Tabungan Peduli Siswa, Tabungan Qurban, Tabungan Tarbiyah, Tabungan Murabahah Berjangka (Deposito). Produk-produk Pembiayaan: UGT GES (Gadai Emas Syariah), UGT MUB (Modal Usaha Barokah), UGT MTA (Multi Guna Tanpa Agunan), UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah), UGT PBE (Pembelian Barang Elektronik), UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji), UGT MJB (Multi Jasa Barokah), UGT MGB (Multi Griya Barokah), UGT MPB (Modal Pertanian Barokah. Produk Jasa: Transfer online antar bank, Transfer online antara BMT UGT, Mobile UGT, Pembelian dan pembiayaan lainnya.

Kebijakan yang diambil oleh KSPS BMT UGT Sdogiri dengan pembiayaan yang macet, kalau yang padagang, dilihat dari penjualannya kalau meang bangkrut, dan dibitur itu masih semangat untuk membuka usaha, maka tindakan yang di

ambil oleh KSPS BMT UGT Sidogiri ialah memperbaharui pembiayaan dengan di tambah modal untuk usaha, sehingga dibitur yang macat bisa berjualan kembali, dan bisa mengangsur pembiayaan ke BMT UGT untuk membuka rekening dengan syarat foto copy, KTP, nomor HP, nama orang tua, suami/istri dengan nabung pertama minimal Rp. 2.500.000,00. Kemudian harus nabung selama 3 bulan, lalu proses pinjaman, BMT melihat dari usaha, dan jaminannya.

Karyawan BMT UGT Sidogiru mengenai keikutsertaan dalam pelatihan karyawan dalam bidang akuntan dan computer. Setiap karyawan yang sudah memiliki SK karyawan tetap, maka karyawan tersebut sudah melalui tahapan interview atau wawancara dan pelatihan, sosial, manajemen keuangan, akuntan dan computer selama 7 hari 7 malam di lanjutkan magang 3 bulan dan pelatihan atau workshop lanjutan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil dari pendapatan, biaya dan SHU setiap tahunnya pada koperasi simpa pinjam syariah BMT berikut: (1) **Pendapatan:** Pada tahun 2013 jumlah pendapatan KSPS BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil sebesar Rp 46.412.000,00. Di tahun 2014 KSPS BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil naik menjadi Rp 135.163.200,00. Dan di tahun 2015 juga mengamali peningkatan sebesar Rp Rp 328.799.350,00 (2) **Biaya:** Pada tahun 2013 jumlah pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil sebesar Rp 45.385.372,00. Di tahun 2014 KSPS BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil naik menjadi Rp 111.301.175,00. Dan di tahun 2015 juga mengamali peningkatan sebesar Rp 288.783.350,00 ,(3) **SHU:** Pada tahun 2013 jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil sebesar Rp 1.799.143,00

di tahun 2014 jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil naik sebesar Rp 41.862.025,00. Dan di tahun 2015 jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil mengalami penurunan sebesar Rp 39.500.450,00. (4) Faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan atau penurunan SHU KSPS BMT UGT Sidogiri Desa Punggur Kecil antara lain: Bertambahnya jumlah anggota, Banyak Sedikitnya Modal yang ada di KSPS BMT UGT Sidogiri, Keadaan perekonomian, Situasi ekonomi, Pendapatan

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka adapun saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut : (1) Saran kepada Pengurus KSPS BMT UGT Sidogiri, untuk meningkatkan pendapatan, KSPS BMT UGT Sidogiri sebaiknya merekrut anggota sebanyak-banyaknya dengan lebih memperluas daerah kerja KSPS BMT UGT Sidogiri seperti menambah tempat pelayanan di berbagai daerah yang belum terjangkau, (2) Saran kepada Kepala Cabang KSPS BMT UGT Sidogiri diharapkan dapat menangani kredit macet anggota yang menunggak. Sebaiknya dilakukan secara tepat dan ditindak sesuai dengan prosedur yang ada di KSPS BMT UGT Sidogiri. Dalam penentuan pencairan kredit kepada anggota yang akan meminjam, pihak KSPS BMT UGT Sidogiri hendaknya harus memperhatikan latar belakang pendidikan, pekerjaan, keaktifan anggota di dalam KSPS BMT UGT Sidogiri, (3) Saran Kepada Anggota KSPS BMT UGT Sidogiri, sebaiknya tidak mengundurkan diri dan menarik simpanannya di KSPS BMT UGT Sidogiri akan berkurang. Untuk mengatasi hal seperti ini maka pengurus dan kepala cabang KSPS BMT UGT Sidogiri diharapkan dapat membuat kebijakan-kebijakan baru yang lebih berpihak kepada anggota.

### DAFTAR RUJUKAN

- Alma Buchari (2009). **Manajemen Bisnis Syariah**. Bandung: ALFABETA, CV
- Arikunto Suharsimi. (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Edilius dan Sudarsosno.(2010). **Koperasi Dalam Teori dan Praktek**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura (2013). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak Edukasi Press FKIP UNTAN.
- H.Abdul Manan. (2012). **Hukum Ekonomi Syariah**. Jakarta: Kencana.
- Khairul Muhammad. (2016). **Analisis Perkembangan Usaha Koperasi Karyawan PT.PLN (PERSERO) “MEKAR” Wilayah Kalimantan Barat**. Skripsi Pontianak FKIP UNTAN.
- Kholik Abdul Fikri (2016). **Koperasi-Simpan-Pinjam.html** (Online). (<http://blogspot.co.id>, diakses pada tanggal 10 April 2017)
- Muhammad. (2000). **Pedoman Praktis Operasional BMT**. Bandung: Mizan
- Nawawi Hadari. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. (Cetakan ke-13) Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Novi Hasti Anggraini (2014). **Faktor-faktor yang mempengaruhi SHU Koperasi Bina Raharja**, Skripsi (Online). ([http://eprints.upnjatim.ac.id/1478/1/File\\_1.pdf](http://eprints.upnjatim.ac.id/1478/1/File_1.pdf) diakses 25 Maret 2017)
- Parno.(2013). **Beberapa faktor yang mempengaruhi SHU di KPRI Bina Karya di Gersik**. (Online). Jurnal Ekonomi. Volume 01 no 10. ([http://eprints.upnjatim.ac.id/1478/1/File\\_1.pdf](http://eprints.upnjatim.ac.id/1478/1/File_1.pdf) diakses 25 Maret 2017)
- Winardi.(2009). **Pengantar Ilmu EKonomi**. Jakarta : Rajawali Prest

- Purwanto.(2007). **Metode Penelitian Kualitatif.**(Cetakan ke-1). Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.
- Ridwan Ahmad. (2004). **BMT Dan Bank Islam Instrumen Lembaga Keuangan Syariah.**Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Setio Arifin dan Tamba Halomoan.(2001). **Koperasi Teori dan Praktik.**Jakarta: Erlangga.
- Subandi.(2008). **Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktek).**Bandung: Alfabeta
- Sudarsono Heri (2005). **Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah.** Yogyakarta: Rajawali Press
- Sugiyono.(2016). **Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.** (Cetakan ke-23). Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono.(2014). **Metode penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.** (Cetakan ke-21). Bandung: CV Alfabeta
- Suhrawardi K.Lubis. (2000). **Paradigma Baru Ekonomi Kerakyatan Sistem Syariah.**Kalibata: PINBUK
- Undang-undang No.25 Tahun 1992 **Tentang Perkoperasian Indonesia.**
- Widiyanti Ninik. (2012). **Manajemen Koperasi.**Jakarta: Rineka Cipta
- Widiyanti Ninik dan Sunindhia.(2008). **Koperasi dan Perekonomian Indonesia.**Jakarta: Rineka Cipta.